

## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip, Surat Kabar dan Majalah

*Majalah Pusat Pewayangan Indonesia*, 24 Juli 1972.

*Majalah Tempo*, 30 Maret 1974.

*Majalah Warta Wayang*, no.1/1979, no.2/1979, no.3/1980.

*Majalah Gatra*, no.4/5/1982, no.6/1985, no.7/1985, no. 9/1986, no. 11/1986, no. 13/1987, no.14/1987, no.16/1987, no.17/1988, no.20/1989, no.21/1989.

Guritno, Pandam. Sena Wangi dan Kegiatan-Kegiatannya, *Laporan*. Jakarta: Sena Wangi, 1988.

Sena Wangi. "Addendum to Wayang. The traditional Puppetry and Drama of Indonesia, Candidature File of the Republic of Indonesia for Proclamation of Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity by UNESCO in May 2003", *Summary Research Report*. Jakarta: Sena Wangi, 2002.

Sena Wangi. "Wayang. The traditional Puppetry and Drama of Indonesia, Candidature File of the Republic of Indonesia for Proclamation of Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity by UNESCO in May 2003. *Summary Research Report*. Jakarta: Sena Wangi, 2002.

Sena Wangi, Pepadi, dan UNESCO. "Report of Work Carried Out from July to August 2005", *Laporan*. Jakarta: Sena Wangi, Pepadi-UNESCO, 2005.

Sena Wangi, Pepadi, dan UNESCO. "Report of Work Carried Out from September to October 2005", *Laporan*. Jakarta: Sena Wangi, Pepadi-UNESCO, 2005.

### Artikel Jurnal, Buku dan Karya Ilmiah Lainnya

Adi, Fadhil Nugroho. "Peranan Dalang Wayang Kulit dalam Propaganda Pembangunan di Bawah Orde Baru," *Jantra* 1, no.2 (2017), hlm. 105–118.

- Akhyanto, Ahmad Nundhir, Suwardi, “Perspektif Wayang dalam Pertumbuhan Kebudayaan Nasional,” *Cakrawala Pendidikan* 1, no.7 (1988), hlm. 92-108.
- Awalin, Fatkur Rohman Nur. “Sejarah Perkembangan dan Perubahan Fungsi Wayang dalam Masyarakat,” *Jurnal Kebudayaan* 13, no.1 (2018), hlm. 77–89.
- Basuki, Ribut. “Panakawan’s Discourse of Power in Javanese Shadow Puppet during the New Order Regime: From Traditional Perspective to New Historicism,” *Kata: A Biannual Publication on the Study of Language and Literature* 8, no.1 (2006), hlm. 66–68.
- Boediardjo, “Wayang: A Reflection of the Aspirations of the Javanese”, dalam H. Soebadio dan C. Sarvans (peny.), *Dynamics of Indonesians History*. Amsterdam: North Holland Publishing, 1978.
- . *Siapa Sudi Saya Dongengi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Boonstra, Sadih. “Changing Wayang Scenes Heritage Formation and Wayang Performance Practice in Colonial and Postcolonial Indonesia”, *Disertasi*. Amsterdam: Vrije Universiteit, 2014.
- . “Defining Wayang as Heritage: Standardization, Codification and Institutionalization,” dalam Susan Legene, Bambang Purwanto, Henk-Schulte-Nordholt (peny.), *Sites, Bodies, and Stories: Imagining Indonesian History*, Singapore: NUS Press, 2015.
- . “Negotiating Heritage: Wayang Puppet Theatre and the Dynamics of Heritage Formation,” dalam M. Halbertsma, A. Van Stipriaan, dan P. Van Ulzen (peny.), *The Heritage Theatre. Globalisation and Cultural Heritage*. Newcastle upon Tyne: Cambridge Scholars Publishing, 2011.
- Budiati, Ariani Ratna. *Perkembangan Wayang Kulit Purwo di Yogyakarta Tahun 1969-1989*, *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1999.
- Clark, Marshall. “Shadow Boxing: Indonesian Writers and the Ramayana in the New Order”, *Indonesia* 2001, no.72 (2001), hlm. 159-187.
- Cohen, Matthew Isaac. “Contemporary “Wayang” in Global Contexts,” *Asian Theatre Journal* 24, no.2 (2007), hlm. 338–369.

- . “Global Modernities and Post-Traditional Shadow Puppetry in Contemporary Southeast Asia,” *Third Text* 30, ¾ (2016), hlm. 188-206.
- . “Performing Wayang Internationally: One Dalang’s Perspective,” *Puppetry International* 38, (2015), hlm. 8-11.
- . “The Three Eras of Indonesian Arts Diplomacy,” *Bijdragen Tot de Taal-, Land-, En Volkenkunde* 175, no.2/3 (2019), hlm. 253-283.
- . “Wayang Kulit Tradisional Dan Pasca-Tradisional DI Jawa Masa Kini”, *Jurnal Kajian Seni* 1, 1 (2014), hlm. 1-18.
- Dachi, Sabda Yamanolo. “Pertunjukan Wayang Sebagai Alat Diplomasi Indonesia di Amerika Serikat,” *Skripsi*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2019.
- Dwijonagoro, Soetarno. “Philosophical, Ethical, and Aesthetic: Values in Shadow Puppet Theatre (Wayang) Performance,” *Jurnal Budaya Nusantara* 1, no.1 (2014), hlm. 11-30.
- Dwijonagoro, Suwarna. dkk., “Pendidikan Karakter dalam Lakon Banjaran Bima dan Implikasinya dalam Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no.2 (2019), hlm. 133-151.
- Frigo, Manlio. “Cultural Property v. Cultural heritage: A “Battle of Concepts” in International Law?,” *IRRC* 86, no. 854 (2004), hlm. 367-378.
- Gayatri, Gati, dkk. “Apresiasi Masyarakat terhadap Seni Pewayangan”, *Laporan Penelitian*. Jakarta: Sena Wangi dan Departemen Penerangan, 1998.
- Guritno, Pandam. *Njajah Kutha Milang Roti: Lelana Mulang lan Ngebarake Kagunan Wayang ing Amerika Serikat (1969-1971)*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Hardjowirogo. *Sejarah Wayang Purwa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Haryanto, *Pratiwimba Adhuluhung: Sejarah dan Perkembangan Wayang*. Jakarta: Djambatan, 1988.
- Hatley, Barbara. “Introduction: Performace in Contemporary Indoneisa-Surveying Scene,” dalam Barbara Hatley dan Brett Hough (peny.), *Performing Indonesia: Celebrating Identity, Constructing Community*. Leiden: Brill, 2015.

- . “Wayang and Ludruk: Polarities in Java,” *The Drama Review* 15, no.2 (1971), hlm. 88–101.
- Hazeu, Godard Aren Johannes. *Bijdrage tot de Kennis van het Javanese Tooneel*. Amsterdam: Brill, 1897.
- . *Kawruh Asalipun Ringgit sarta Gegepokan kaliyan Agami ing Jaman Kina*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979.
- Helbrans, L. “De “Wajang””, *Studien, Godsdiens, Wetenschap, Letteen*, no.59 (1902), hlm. 349-366.
- Holt, Claire. *Art in Indonesia: Continuity and Change*. Ithaca: Cornell University Press, 1967.
- Kats, J. *Het Javanese tooneel; 1. Wayang Poerwa*. Weltevreden: Commisie voor de Volkslectuur, 1923.
- Kusuma, Sandi Vindiyan Jaya. “Politik Wacana Over Claiming Wayang sebagai Identitas Intangible Heritage Indonesia dan Malaysia,” *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)* 4, no.2, hlm. 229–240.
- Jones, Tod. *Kebudayaan dan Kekuasaan di Indonesia: Kebijakan Budaya selama Abad Ke-20 hingga Era Reformasi*. Jakarta: KITLV Jakarta dan Yayasan Obor Indonesia, 2015.
- . “Indonesian Cultural Policy in the Reform Era,” *Indonesia* 93, April (2012), hlm. 147-176.
- Lee, Chong-Ki, dkk., “The Roles of Cultural Worldview and Authenticity in Tourists’ Decision-Making Process in a Heritage Tourism Destination Using a Model of Goal-Directed Behavior”, *Journal of Destination Marketing and Management*, 18 (2020), hlm. 2.
- Legene, Susan dan Schulte-Nordholt, Henk, “Introduction: Imagining Heritage and Heritage as Imagined History”, dalam Susan Legene, Bambang Purwanto, dan Henk Schulte-Nordholt (peny.), *Sites, Bodies, and Stories: Imagining Indonesian History*, Singapore: NUS Press, 2015.
- Lutfianto dan Dwijonagoro, Suwarna. “Macapat Aesthetic Education in Contemporary Era: the Descriptive Analysis of Tembang Pangkur and Maskumambang on Wayang Kekayon Khalifah,” *Islamic Research* 5, no.2 (2022), hlm. 127–135.

- Magnis-Suseno, Franz. *Kita dan Wayang*. Jakarta: Leppenas, 1982.
- Mangkoenegoro VII. *Over de Wajang Kulit (Purwa) in het Algemeenen en Over de Daarin voorkomende Symbolische en Mystieke Elementen*. Surakarta: Overdruk Uit Djawa, 1937.
- . *Seri Pedalangan Ringgit Purwa, Jilid 1, 2, 3, 4, 5*. Jakarta: Balai Pustaka, 1930.
- Mellema, Remt Lourens. *Wayang Puppets: Carving, Colouring, and Symbolism*. Amsterdam: Royal Tropical Institute, 1954.
- Messenger, Phyllis Mauch dan Smith, George S. (peny.) *Cultural Heritage Management : a Global Perspective*. Gainesville : University Press of Florida, 2010.
- Mihardja, Achdiat Karta (peny.), *Polemik Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka, 1948.
- Moebirman. *Wayang Purwa the Shadow Play of Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pelita Wisata, 1973.
- Mrázek, Jan. "Javanese "Wayang Kulit" in the Times of Comedy: Clown Scenes, Innovation, and the Performance's Being in the Present World Part One," *Indonesia*, no.69 (1999), hlm. 38-128.
- . "Javanese "Wayang Kulit" in the Times of Comedy: Clown Scenes, Innovation, and the Performance's Being in the Present World Part Two," *Indonesia*, no.69, (1999), hlm. 107-172.
- Mulyono, Sri. *Simbolisme dan Mistikisme dalam Wayang: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Jakarta: Haji Masagung, 1989.
- . *Wayang: Asal-Usul, Filsafat dan Masa Depan*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- . *Wayang dan Filsafat Nusantara*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- . *Wayang dan Karakter Manusia*. Jakarta: Kurnia Esa, 1978.
- Murtiyoso, Bambang, dkk. *Pertumbuhan dan Perkembangan Seni Pertunjukan Wayang*. Surakarta: Citra Etnika Surakarta, 2004.

- Nagy, Thomas Charles. "Indonesian wayang during the "Guided Democracy," "New Order," and "Reformasi" eras: Negotiating politics, religion, and entertainment," *Tesis*. Oxford: Miami University, 2006.
- Nugroho, Kurnia Aditama dan Sunarti, Linda. "The New Order Play: Wayang as a Medium for Development Messages, 1969–84," *Pertanika* 27, no.3 (2019), hlm. 2017–2032.
- Nugroho, Sugeng. "Pertunjukan Wayang Purwa dalam Kehidupan Sosial Politik di Indonesia," dalam Rustopo (*peny.*), *Potret Seni Pertunjukan Kita: Persembahkan Purna Tugas (70 Tahun) Prof. Dr. T. Slamet Suparno, S.Kar. M.S* Surakarta: ISI Press, 2019.
- Nurgiyantoro, Burhan. "Wayang dan Pengembangan Karakter Bangsa," *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no.1, (2011), hlm. 18–34.
- Octaviana. "Sekolah Pedalangan Habiranda Yogyakarta, 1952-1984," *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah* 4, no.5 (2018), hlm 1-13.
- Pangesti, Melinda Agil, dkk., "Pagelaran Wayang Kulit: Pemanfaatan Dalang sebagai Propaganda Politik 1986-1990", *Historiography* 1, no.2 (2021), hlm. 124–145.
- Pausacker, Helen. "Presidents as Punakawan: Portrayal of National Leaders as Clown-Servants in Central Javanese Wayang," *Journal of Southeast Asian Studies* 35, no.2 (2004), hlm. 213-233.
- Pedana, Arika Bagus. "Wayang Kulit dan Governmentality Pembangunan Masyarakat Jawa Era Orde Baru", *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2017.
- Poerbatjaraka, Raden Mas Ngabehi. *Kapustakan Djawi*. Jakarta: Djambatan, 1954.
- Prasetya, Hanggar Budi, dkk. (*peny.*). *Ki Hadi Sugito Guru yang Tidak Menggurui*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2011.
- Purwadhani. Analisis Komponen Daya Tarik Wisata Seni Pagelaran Wayang Kulit Durasi Singkat di Museum Sonobudoyo Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2014.
- Puspaningrum, Wulandari. "Persatuan Pedalangan Indonesia dan Peranannya dalam Penguatan Eksistensi Profesi Dalang (1971-2003)," *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.

- Rianto, Jaka. "Interaksi Seni Pertunjukan Wayang dan Politik," *Jurnal Seni Budaya* 7, no.1 (2009), hlm.1–14.
- Sarwanto. "Sekilas tentang Perkembangan Pertunjukan Wayang Kulit di Jawa dari Masa ke Masa, Sebuah Tinjauan Historis," *Lakon* 4, no.1 (2007), hlm. 1–15.
- Schechner, Richard. "Wayang Kulit in the Colonial Margin," *Summer* 34, no.2 (1990), hlm. 25-61.
- Sears, Laurie J. *Shadows of Empire: Colonial Discourse and Javanese Tales*. Durham: Duke University Press, 1996.
- Sena Wangi. *Ensiklopedi Wayang Indonesia, Jilid 1, 2, 3, 4, 5*. Jakarta: Sena Wangi, 1999.
- Setyawan, Ignatius Roni. "Refleksi Kritis Pembangunan Budaya Pada Era Orde Baru dan Reformasi", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 3, no.1 (2019), hlm. 1.
- Sedyawati, Edi. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan, 1981.
- Serrurier, L. *De Wajang Poerwa*. Amsterdam: Brill, 1896.
- Siswanto, M. W. N. dan Ariani, Iva. *Filsafat Wayang*. Jakarta: Sena Wangi, 2009. Soekarno. *Mengenal Wayang Kulit Purwa*. Semarang: Aneka ilmu, 1992.
- Soedarsono, R.M. *Masa Gemilang dan Memudar Wayang Wong Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Tarawang, 2000), hlm. 36-37.
- . *Wayang Kulit*. Connecticut: Wesleyan University, 1971.
- Soetarno. "Aspek Filsafat dalam Pakeliran" Karya ilmiah untuk tenaga teknis Pamong Kesenian. Jakarta: Depdikbud, 1988.
- . *Unsur-Unsur Estetis dalam Pedalangan Wajang Kulit Jawa Tengah*. Surakarta: ASKI Surakarta, 1988.
- Solichin. *Wayang Masterpiece Seni Budaya Dunia*. Jakarta: Sinergi Presdatama Foundation, 2010.



- Solichin, Hanggar Budi Prasetya, Sri Purwanto (peny.). *Filsafat Wayang Sistematis*. Jakarta: Sena Wangi, 2016.
- Storey, J. Douglas. "Mythology, Narrative, and Discourse in Javanese Wayang Towards Cross-level Theories for the New Development Paradigm," *Asian Journal of Communication* 3, no.2 (1993), hlm. 30–52.
- Subalidinata, R. S. *Pembakuan dan Sumber Cerita Wayang Purwa*. Surakarta: Harapan Massa, 1991.
- Sutiyono. "Hegemoni Kekuasaan terhadap Seni Pedalangan," *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni* 7, no.2 (2009), hlm. 191–201.
- Suyanto. *Nilai Kepemimpinan Lakon Wahyu Makutharama*. Surakarta: ISI Press, 2009.
- Tazkiyah, E. "Wayang Gantung dalam arus perubahan politik di Singkawang pada masa Orde Baru," *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2018.
- UNESCO Institute for Statistics. *2009 UNESCO Framework for Cultural Statistics*. Montreal: UNESCO dan UNESCO Institute for Statistics, 2009.
- van Groenendael, Victoria Maria Clara. *Dalang di Balik Wayang*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1987.
- . *Wayang Theatre in Indonesia: An Annotated Bibliography*. Dordrecht-Holland: Foris Publications, 1987.
- Vecco, Marilena. "A Definition of Cultural Heritage: From the Tangible to the Intangible." *Journal of Cultural Heritage* 11, (2010), hlm. 321–324.
- Weintraub, Andrew N. "Contest-Ing Culture: Sundanese Wayang Golek Purwa Competitions in New Order Indonesia", *Asian Theatre Journal* 18, no. 1 (2001), hlm.100.
- Willyarto, Mario Nugroho, dkk., "Understanding the Meaning of Wayang Kulit Performance Using Thick Description Approach", *BINUS-JIC* 2018, (2018), hlm. 344–349.
- Yamin, Muhammad. *6000 Tahun Sang Merah Putih*. Jakarta: Balai Pustaka, 1958.
- Yudoseputro, Wiyoso, dkk. "Penayangan Pergelaran Wayang Kulit di Televisi", *Laporan Penelitian*. Jakarta: Sena Wangi, 1998.



Zoetmulder, Petrus Josephus. *Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*. Jakarta: Djambatan, 1983.

Zoetmulder, Petrus Josephus dan Robson, S.O. *Old Javanese - English Dictionary*. Leiden: Martinus Nijhoff, 1982.

## Wawancara

Wawancara Sumari, 19 Maret 2024.

Wawancara Suparmin Sunjoyo, 5 Juni 2024.

Wawancara Wahyu Wulandari, 8 Maret 2024.

## Sumber Internet dan Sumber Lainnya

“About Us,” *UNIMA Indonesia*. 2024. URL: <https://www.unima.or.id/about-us/>, Diakses 16 April 2024.

Anonim. “Fakultas Filsafat UGM Resmikan Mata Kuliah Bidang Studi Filsafat Wayang”, *Ugm.id* (2011, 30 Maret). URL: <https://ugm.ac.id/id/berita/3195-fakultas-filsafat-ugm-resmikan-mata-kuliah-bidang-studi-filsafat-wayang/>, Diakses 23 Mei 2024.

Anonim. “Melestarikan Wayang”, *Kompas*, (1975, 14 Agustus). URL: <https://www.kompas.id/baca/arsip/2019/08/14/melestarikan-wayang/>, Diakses 22 Maret 2024.

“Asal Usul,” *Sena Wangi*. 2023. URL: <https://senawangi.org/about/>, Diakses 4 Juni 2023.

“Implementation of the National Action Plan for the Safeguarding of the Wayang Puppet Theatre of Indonesia,” *UNESCO ICH*. 2024. URL: <https://ich.unesco.org/en/projects/implementation-of-the-national-action-plan-for-the-safeguarding-of-the-wayang-puppet-theatre-of-indonesia-00020>, Diakses 30 Juni 2024.

“Indonesia,” (2024). *UNESCO World Heritage Convention*. URL: <https://whc.unesco.org/en/statesparties/id>, Diakses 23 Juni 2024.

“Museum Wayang,” *Dinas Kebudayaan Jakarta*. 2024. URL: [https://dinaskebudayaan.jakarta.go.id/disbud\\_museum/news\\_web/detailnews/museum-wayang](https://dinaskebudayaan.jakarta.go.id/disbud_museum/news_web/detailnews/museum-wayang), Diakses 9 Juni 2024.

“Penghargaan Unesco,” *Sena Wangi*. 2023. URL: <https://senawangi.org/unesco>, Diakses 4 Juni 2023.

“Profil Pepadi”, *Pepadi*. 2024. URL: <https://pepadi.id/pepadi/> , Diakses 16 Maret 2024.

“Profil SENA WANGI”, *SENAWANGI CHANNEL*. 2016. URL: <https://www.youtube.com/watch?v=17tYT6dQ7eQ&pp=ygUWcHJvZmlsIHNlbnEgc2VuYXdhbmdpIA%3D%3D>, Diakses 30 Juni 2024.

UNESCO. “Records of the General Conference, 29th session, Paris, 21 October to 12 November 1997, v. 1: Resolutions”, *Resolusi*. Paris: UNESCO, 1997. URL: <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000110220>, Diakses 30 April 2024.

UNESCO. “Decisions adopted by the Executive Board at its 155th session, Paris, 19 October-5 November 1998; Tashkent, 6 November 1998”, *Keputusan*. Paris: UNESCO, 1997. URL: <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000114238>, Diakses 30 April 2024.

UNESCO ICH, “Definitions for Intangible Cultural Heritage, Member States (Replies to Questionnaires Sent to National Commissions in February and August 2000),” *Dokumen Program dan Pertemuan*. Paris: UNESCO, 2000. URL: <https://ich.unesco.org/doc/src/05299.pdf>, Diakses 15 Juni 2024.

“Wayang: dari Tradisi menuju Inovasi: Film Dokumenter”, *Video*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2014.